

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan kesehatan anak sekolah dasar yaitu kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Indonesia adalah salah satu negara di Asia menderita masalah kekurangan gizi yang serius (Sambo *et al.*, 2020). Menurut Data dari laporan Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Barat, prevalensi status gizi anak usia 5-12 tahun berdasarkan IMT/U 3,7% mengalami gizi buruk, 10,2% gizi kurang, 143,1% normal, 23,4% gizi lebih, dan 19,2% obesitas. Sementara itu, di Kota Tasikmalaya prevalensi status gizi anak dalam kelompok usia 10-12 tahun adalah 2,1% gizi buruk, 6,2% gizi kurang, 77,9% normal, 7,1% gizi lebih, dan 6,5% obesitas (Riskesdas, 2018).

Kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi lemak, serta seringnya mengonsumsi makanan cepat saji merupakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan gizi pada anak (Sofianita *et al.*, 2018). Adapun penyebab gizi kurang dapat berasal dari kondisi sosial ekonomi yang rendah, lingkungan dengan sanitasi yang tidak memadai, serta minimnya pengetahuan ibu mengenai prinsip gizi seimbang. Pengetahuan seorang ibu terkait gizi akan memengaruhi dalam hal pemilihan jenis, jumlah, serta kualitas makanan yang diberikan, termasuk cara pengolahannya bagi anak (Rahadiyanti *et al.*, 2022). Di sisi lain, gizi lebih juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keturunan, keterbatasan pengetahuan ibu mengenai pola makan yang seimbang, serta lingkungan tempat tinggal (Novianti dan Utami, 2021).

Kekurangan gizi pada anak usia sekolah dapat berdampak serius terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan. Selain itu, kondisi ini juga menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya angka kematian bayi, tingginya tingkat kesakitan, rendahnya produktivitas kerja, serta buruknya derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Fentia, 2020). Obesitas pada anak dapat disebabkan oleh gen dan kebiasaan makan yang tidak sehat. Makan makanan yang tinggi kalori, lemak, dan kolesterol, serta tidak rajin berolahraga. Kondisi ini dapat menyebabkan penyakit seperti diabetes tipe 2 dan tekanan darah tinggi jika tidak ditangani. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak-anak untuk dibiasakan makan makanan yang sehat (Ermona dan Wirjatmadi, 2018).

SDN Mangkubumi merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Tasikmalaya, dari pengamatan awal yang dilakukan di lingkungan sekolah SDN Mangkubumi ada beberapa pedagang kaki lima yang menjual berbagai jenis makanan jajanan. Jajanan ini sering tidak memenuhi standar gizi yang seimbang sehingga dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas, gangguan pertumbuhan, serta masalah pencernaan. Dilihat dari fisik siswa kelas 5 tidak merata dan setelah melakukan perhitungan status gizi siswa kelas 5 terdapat masalah status gizi. Dari 70 siswa terdapat 23 siswa yang memiliki status gizi tidak normal (*overweight* 8 siswa, *underweight* 5 siswa dan obesitas 10 siswa) dari 70 siswa. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pola makan dan status gizi pada anak sekolah dasar kelas 5 SDN Mangkubumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Pola Makan dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar Kelas Kelas 5 SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola makan dan status gizi pada anak sekolah dasar kelas 5 SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik (jenis kelamin, usia) siswa kelas 5 SDN Mangkubumi.
- b. Mengetahui gambaran pola makan siswa kelas 5 SDN Mangkubumi.
- c. Mengetahui gambaran status gizi siswa kelas 5 SDN Mangkubumi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman mengenai pola makan dan status gizi pada anak sekolah dasar kelas 5 SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan bahan bacaan bagi peneliti lain yang terkait dengan Gambaran pola makan dan status gizi pada anak sekolah dasar kelas 5 SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa siswi kelas 5 memperoleh pengetahuan tentang pola makan dan status gizi pada anak sekolah dasar kelas 5 di SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya.